

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung pada kelas XI-IIS dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi ketenagakerjaan, artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttest*) pada mata pelajaran ekonomi dengan materi ketenagakerjaan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada materi ketenagakerjaan, artinya model *cooperative learning* tipe STAD lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan metode ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai alternative model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tipe STAD lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model *cooperative learning* tipe STAD ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu metode yang sesuai dan dapat mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 dikarenakan metode ini menuntut siswa untuk aktif

(*Student center*) dalam pembelajaran dan dapat berkemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Bagi pihak sekolah, dapat juga dilakukan dengan memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pelatihan, seminar, diklat dan yang lainnya terutama yang berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran sehingga inovasi-inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang.
3. Bagi siswa, keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah terlebih dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi terlebih kemampuan berpikir kritis, siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Serta potensi kemampuan berpikir kritis dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang, terlebih model *cooperative learning* yang masih sangat banyak tipe inovatif dan dapat diterapkan di dalam pembelajaran.